

III. BAHAN DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 1 Juli 2010 hingga tanggal 20 Agustus 2010. Lokasi penelitian terletak di Padang Golf Sukarame. JL. H. Endro Suratmin Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Sukarame 1, Kota Bandar Lampung yang terdapat pada (Gambar 8).

3.2 Alat dan Bahan

Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tapak di Padang Golf Sukarame dengan luas 65 ha (Gambar 6), Peta lokasi Padang Golf Sukarame yang berlokasi di JL H. Endro Suratmin pada (Gambar 8), 1 lembar kertas kalkir. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, pena rapido (0.1, 0.3 dan 0.5), kertas A3, penggaris, pensil.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian perancangan lansekap di Padang Golf Sukarame Bandar Lampung, menggunakan metode *Gold* (1980) dalam Hakim (1987) yang terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi; inventarisasi, analisis, konsep, pradesain, desain, pemeliharaan, evaluasi, dan tujuan dapat di lihat pada (Tabel 1).

Tabel 1. Tahap perancangan lansekap

FAKTA/ INVENTARISASI TAPAK	ANALISIS	KONSEP	DESAIN
PROGRAMING		SKEMATIK	DESAIN AKHIR
GAGASAN AWAL PROYEK PENETAPAN <ul style="list-style-type: none"> • Judul proyek • Maksud • Tujuan • Tema DATA PROYEK <ul style="list-style-type: none"> • Luas tapak • Kegiatan • Tanah • Hidrologi • Klimatologi • Topografi • Vegetasi • Lingkungan • Sosial, ekonomi, budaya 	KEBUTUHAN AKTIVITAS FUNGSI ANALISIS TAPAK (alam) <ul style="list-style-type: none"> • Tanah • Hidrologi • Klimatologi • Topografi • Tata hijau • Potensi visual ANALISIS LINGKUNGAN <ul style="list-style-type: none"> • Sosial • Budaya • Ekonomi • Lingkungan TINJAUAN MASTER PLAN <ul style="list-style-type: none"> • Zonasi kegiatan • Tata hijau • Sirkulasi • Utilitas 	SKEMATIK PLAN (2 DIMENSI) <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan • Zoning • Kebutuhan ruang • Kebutuhan aktivitas • Ruang • Sirkulasi • Tata hijau 	GAMBAR PERENCANAAN <ul style="list-style-type: none"> • Landscape plan • Planting plan • Utility plan • Maintenance plan

Perencanaan lansekap pada kawasan Padang Golf Sukarame Bandar Lampung tersebut menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, pengukuran, dan hasil pengamatan langsung di lapangan. Sedangkan data sekunder didapat dari dinas dan instansi pemerintah yang terkait serta melakukan studi literatur.

3.3.1 *Inventarisasi dan Survei*

Tahap awal yang harus dilakukan adalah inventarisasi tapak, membuat gagasan awal proyek, judul proyek ini adalah Perancangan Lansekap di Padang Golf Sukarame. Tujuan proyek ini untuk membenahi lansekap di Padang Golf Sukarame yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan *financial*. Luas tapak sekitar ± 65 ha, lokasinya di Sukarame Bandar Lampung, lingkungan di sekitar tapak berupa perumahan, sekolah dan universitas. Vegetasi di Padang Golf Sukarame adalah tanaman penutup tanah, semak, perdu, dan pohon, sedangkan, survei dilakukan untuk memperoleh data dari instansi terkait serta melakukan studi literatur dari berbagai pustaka yang merupakan data sekunder.

Kegiatan ini dilakukan dalam dua cara, yaitu (1) wawancara dan pengamatan langsung di lapangan, (2) pengumpulan data dan informasi yang dilakukan terhadap dinas dan instansi pemerintahan yang terkait.

Survei juga mencakup tahap inventarisasi tapak, yaitu menginventarisasi aspek fisik berupa vegetasi *existing*, pH tanah, topografi, hidrologi, luas area, curah hujan. Aspek nonfisik berupa kebisingan dan sosial budaya masyarakat sekitar.

3.3.2 *Analisis sintesis*

Setelah menginventarisasi kondisi awal Padang Golf Sukarame lalu menganalisisnya, dengan menilai masalah atau kekurangan yang ada pada tapak lalu mengupayakan untuk diselesaikan (*sintesis*). Setelah itu mencari beberapa potensi yang ada di kawasan Padang Golf Sukarame, yang dapat dikembangkan

menjadi *point of interest* pada lansekap Padang Golf Sukarame yang menambah nilai estetika dan tentunya tidak mengurangi fungsional perancangan lansekap pada kawasan ini.

3.3.3 Konsep

Pada tahap ini dilakukan pengembangan hasil inventarisasi dan analisis sintesis setelah mengkaji data-data yang ada. Konsep awal di buat untuk menentukan tema, bentuk dalam rancangan lansekap. Menurut Hakim (2006), konsep perancangan adalah gagasan abstrak yang dikembangkan dari inventarisasi data lapangan, analisis dari kondisi-kondisi yang ada, kebutuhan perkembangan di masa datang, kendala rancangan di lokasi, fungsi tapak, dan aktivitas pengguna tapak. Konsep merupakan tahap pemecahan fisik secara arsitektural sesuai dengan fungsi dan kegunaannya, yang meliputi konsep ruang, sirkulasi, utilitas, dan tata hijau, lalu membuat *zoning* dengan skematik dua dimensi.

Tata hijau merupakan faktor penting yang mendominasi pada perancangan lansekap kawasan Padang Golf Sukarame. Untuk penataannya tanaman dibedakan berdasarkan jenisnya, yaitu *ground cover*, semak, perdu dan pohon.

3.3.4 Desain

Desain merupakan tahap akhir dalam perancangan, membuat gambar perencanaan *existing*, *lansekap plan*, dan *planting*, desain akan menjadi dasar dari rancangan detail yang mengaplikasikan konsep kedalam tapak melalui pertimbangan arsitektual. Pemilihan elemen *soft material* dan *hard material* harus dipilih

dengan tepat sesuai dengan kebutuhan yang ada, dalam konsep awal. Desain adalah tahap *final* dari perancangan, yang diambil dari pertimbangan-pertimbangan inventarisasi, analisis sintesis, dan konsep yang sudah siap diaplikasikan dalam tapak.

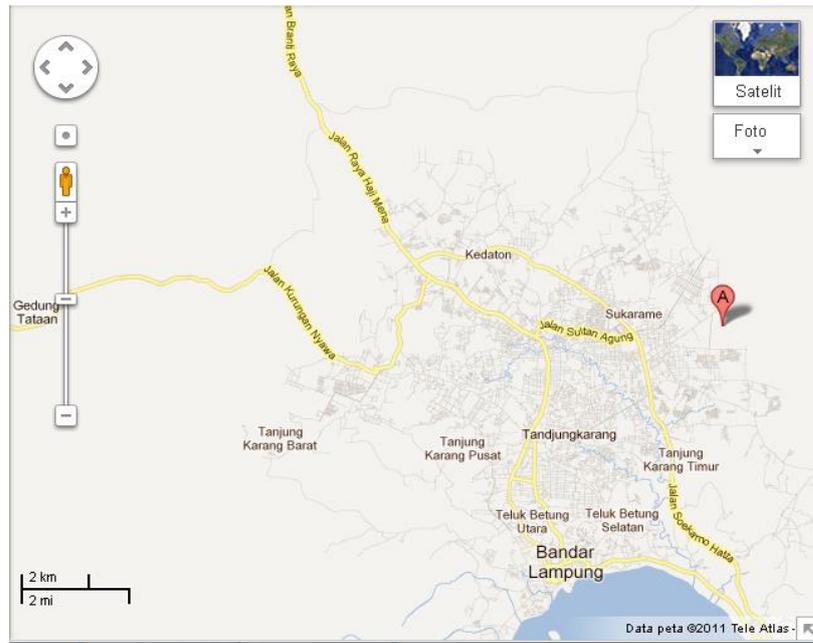
Dalam gambar desain, penggunaan tanda warna sangat penting agar gambar tersebut mudah dimengerti, dan mudah dibedakan antara elemen satu dengan yang lainnya. Hasil akhir dari desain lansekap dituangkan dalam bentuk tata ruang, tata hijau, serta fasilitas dan ornamen-ornamen taman. Hasil penelitian berupa penataan vegetasi dan taman lansekap di Padang Golf Sukarame Bandar Lampung dalam bentuk gambar deskriptif.

3.4 Kondisi Awal Tapak

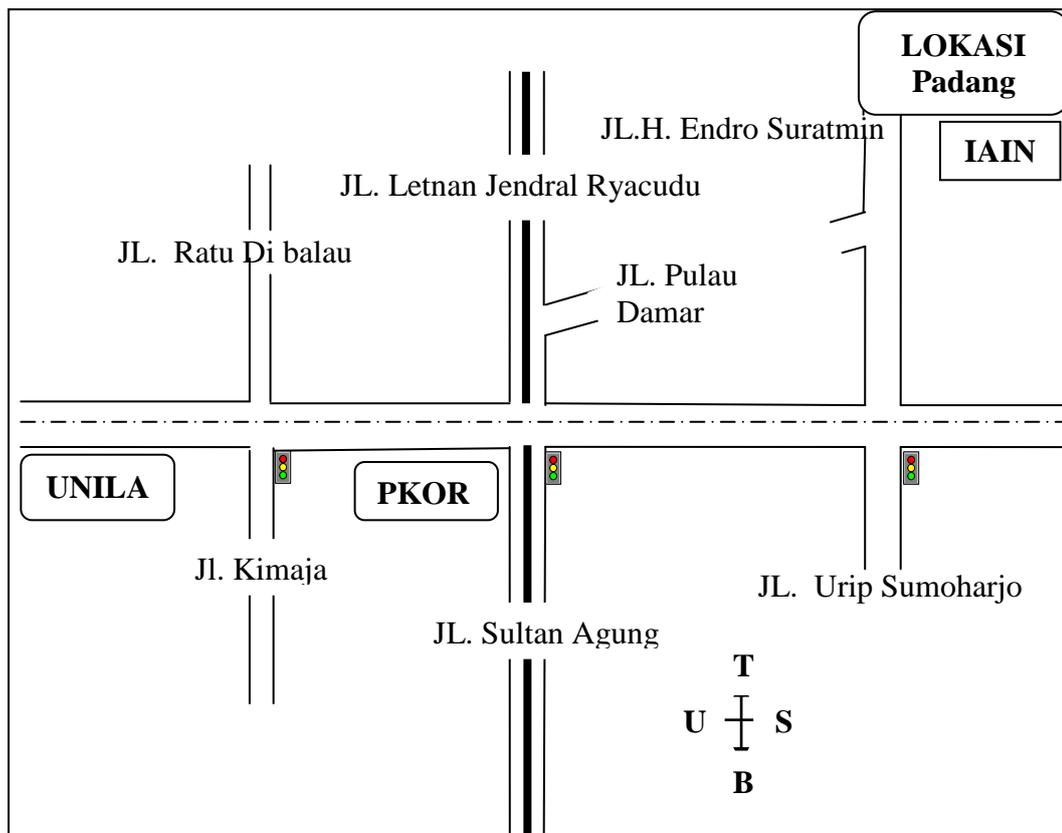
Secara administrasi Padang Golf Sukarame terletak di JL. H. Endro Suratmin Kelurahan Harapan Jaya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, dengan batas-batas sebelah Utara (perkebunan karet PTPN X), sebelah Timur (SMAN 12 Bandar Lampung), sebelah Selatan (perumahan permata biru), sebelah Barat (kampus IAIN Raden Intan).

Secara geografis, Padang Golf Sukarame terletak antara $105^{\circ}18'35''$ BT dan $105^{\circ}19'77''$ BT, serta diantara $5^{\circ}22'26''$ LS dan $5^{\circ}23'29''$ LS, dengan luas lahan sekitar ± 65 ha, yang ditunjukkan pada gambar awal Padang Golf Sukarame (Gambar 6). Padang Golf Sukarame terdiri dari 18 *hole* dan memiliki beberapa kolam yang cukup besar.

Lokasi penelitian Padang Golf Sukarame Bandar Lampung ditunjukkan pada Gambar 7 dan Gambar 8, pada Gambar 7 lokasi Padang Golf Sukarame ditunjukkan dengan simbol (A).



Gambar 7. Peta lokasi Padang Golf Sukarame, simbol (A)



Gambar 8. Denah kelokasi Padang Golf Sukarame

Pada Gambar 9 menunjukkan kondisi awal di *hole* 1 Padang Golf Sukarame, di *area* permainan lapangan golf banyak daun kering yang berserakan, sehingga terlihat kotor dan mengganggu kenyamanan para pemain, hal ini diakibatkan karena tanaman *deciduous* di *hole* 1 yang menggugurkan daunnya disaat musim kemarau. Solusi menangani masalah ini dengan mengganti dengan tanaman *ever green*, seperti mahoni dan pinus.



Gambar 9. Kondisi awal di *hole* 1

Pada Gambar 10 tanaman yang ada di *hole* 2 masih kecil, sehingga kita masih bebas memilih tanaman yang akan di tanam di lokasi ini. Tanaman yang akan digunakan dalam perancangan di *hole* 2 adalah pohon flamboyan sebagai *point of interest* dan juga pohon mahoni.



Gambar 10. Kondisi *hole 2*

Gambar 11 terletak di *hole 3* ada tanaman bambu yang menutupi pandangan kearah kolam, tanaman ini menutupi potensi kolam sebagai *good view* di *hole 3* sehingga harus dihilangkan. Pada *hole 3* akan ditanam bunga di pinggir kolam dan juga pohon pinus sebagai penyejuk.



Gambar 11. Tanaman yang menutupi *good view* di *hole 3*

Pada Gambar 12 berada di *hole 4*, *hole* ini memiliki potensi yang bagus sebagai *good view* apabila dikelola dengan baik, salah satu caranya dengan membuat taman bunga di pinggiran kolam atau di pinggir area permainan. *Hole 4* akan menjadi salah satu pusat taman bunga dalam perancangan lansekap ini, *hole 4* akan ditanam tanaman bunga seperti bunga mawar.



Gambar 12. Kondisi awal *hole 4*

Pada *hole* yang saling berdekatan seperti *hole 6, 7, 8, dan 9* yang di tunjukan Gambar 13 tidak banyak perubahan karena kondisi tanaman di kawasan ini sudah sudah seperti perancang inginkan, tetapi ada penambahan tanaman di kawasan ini sebagai *point of interest* untuk masing-masing *hole*. Pohon yang akan ditanam sebagai *point of interest* di *hole* tersebut adalah pohon flamboyan.



Gambar 13 *hole* 8 dan *hole* 9

Gambar 14 menunjukkan salah satu kolam yang ada di *hole* 12 Padang Golf Sukarame, dengan jembatan dan sebuah pulau kecil di dalamnya dapat menjadi potensi sebagai *good view* apabila dikelola dengan baik. Pulau kecil yang ada di *hole* 12 akan di buat gazebo yang dikelilingi taman bunga mawar, sehingga menimbulkan kesan romantis dan sangat tepat bila dijadikan tempat foto *pre wedding*.



Gambar 14. Pulau kecil dan jembatan di *hole* 12

Pada Gambar 15 berada di *hole* 13 banyak tanaman semak dan tidak terawat kondisi ini menimbulkan *bad view* di tempat tersebut, sehingga harus diperbaiki agar menjadi tempat yang indah dan bisa dinikmati pemandangannya oleh pengunjung. Pada *hole* 13 akan dibuat taman bunga dan juga akan ditanam pohon jeruk akan memberikan perpaduan yang unik.



Gambar 15. Kondisi di pinggiran *hole* 13

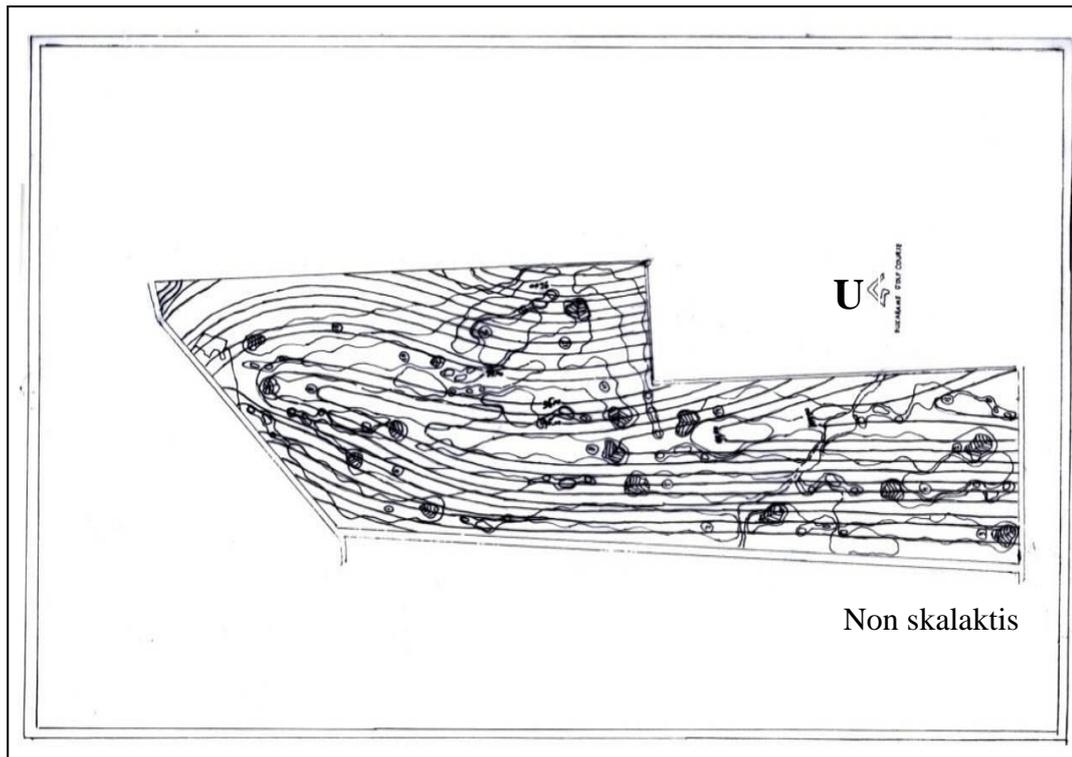
Gambar 16 berada di *hole* 16 yang bersebelahan juga dengan *hole* 17 masih ada lahan yang kosong untuk dapat di tanamani tanaman pohon. Pada kawasan ini akan ditanam beberapa jenis pohon seperti, tanjung, sengon, flamboyan, jarak pagar, asam kranji, jambalang dan salam tanaman ini selain sebagai koleksi juga sebagai sumber *plasma nutfah*.



Gambar 16. Kondisi awal *hole* 16

3.4.1. *Topografi*

Daerah perencanaan berada di daratan sedang dengan ketinggian lokasi penelitian berkisar antara ± 100 meter di atas permukaan laut. Tanah pada daerah perencanaan merupakan tanah datar, dengan kemiringan tanah berkisar antara 4% sampai dengan 10% yang telah dibuat peta kontur seperti pada (Gambar 17).



Gambar 17. Peta kontur Padang Golf Sukarame

3.4.2 Iklim

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca dalam kurun waktu 30 tahun, berdasarkan informasi iklim dan geofisika Agustus 2011 Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Lampung, dapat dilihat pada tabel 2 curah hujan berkisar antara 120 mm – 300, suhu udara maksimum mencapai 27.5°C serta suhu minimum pada kisaran 26,°C dengan kelembaban rata-rata harian sebesar 80%.

Tabel 2. Data curah hujan Bandar Lampung dan sekitarnya bulan Januari – Desember tahun 2010

Bulan	Unsur Cuaca		
	Curah Hujan (mm)	Suhu (°C)	RH (%)
Januari	325,7	26,4	83
Februari	300,5	27,0	83
Maret	360,5	26,6	84
April	133,6	27,8	77
Mei	128,0	27,5	83
Juni	331,1	26,2	86
Juli	207,0	25,9	85
Agustus	120,3	26,3	83
September	180,4	26,2	84
Oktober	123,0	27,1	78
November	224,8	26,7	82
Desember	273,7	26,6	80

Sumber: Badan Statistika Provinsi Lampung, 2011

3.4.3 Keadaan Tanah

Keadaan tanah di Padang Golf Sukarame bertekstur lempung berpasir, dengan warna coklat tua. Tanah di daerah perencanaan memiliki daya jerap air yang rendah, sehingga bila turun hujan tanah akan tergenang oleh air dan membutuhkan waktu yang lama untuk kembali kering, kondisi ini mengganggu permainan golf dan kenyamanan pemainannya.

3.4.4 Hidrologi

Lokasi tapak memiliki sumber air dari sumur bor, dan danau buatan yang ada di dalam tapak tersebut, dan bisa dijadikan sebagai elemen lansekap yang dapat di nikmati keindahannya serta berfungsi sebagai sarana konservasi tanah dan air.

3.4.5 Vegetasi pada Daerah Penelitian

Keadaan tanah tapak ditutupi oleh rumput gajahan, pohon yang ditanam di tapak sebagian besar pohon *ever green*, ada juga beberapa tanaman produksi seperti pohon sawit dan karet, jarak tanam pohon di Padang Golf Sukarame tidak teratur, ada bibit pohon yang ditanam tepat di bawah pohon yang sudah dewasa, sehingga apabila tanaman itu tumbuh maka tajuknya akan mengenai pohon yang sudah dewasa seperti yang ada pada (Gambar 18) yang terletak di *hole 10* (a) dan *hole 8* (b) lingkaran yang berwarna merah, menunjukkan bibit tanaman yang masih kecil.



Gambar 18. *Hole 10* (a) dan *hole 8* (b) Letak dan jarak tanaman yang tidak teratur